

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Dalam era globalisasi saat ini, ketika berkembangnya teknologi informasi terus berlangsung, semua sektor perlu menghadapi perubahan ini dengan cara yang menyeluruh dan tetap berlanjut. Rumah sakit dalam sektor kesehatan diharapkan dapat mempermudah serta mempercepat proses pertukaran informasi. (Agung, 2023) seperti yang tercantum dalam jurnal (Rahmi Nuzula Belrado, Harmendo, 2024). Untuk bersaing, Hospital harus meningkatkan kualitas layanan dengan memanfaatkan kemajuan teknologi saat ini untuk mempercepat proses pelayanan pasien menjadi lebih efisien dan mutu layanan kesehatan dapat meningkat. Salah satu inovasi dalam teknologi kesehatan adalah penggunaan Rekam Medis Elektronik (RME) (Wirajaya Maha, 2020) yang ditemukan dalam jurnal (Rahmi Nuzula Belrado, Harmendo, 2024).

Sumber daya manusia adalah komponen organisasi yang sangat penting.. sebab itu, pengelolaan yang baik terhadap Sumber daya manusia sangat penting untuk meningkatkan efisiensi dan efektivitas. (Asmar, A 2020). Ini menunjukkan bahwa isu terkait sumber daya manusia adalah hal terpenting bagi setiap organisasi untuk bertahan Di era modern globalisasi. Meskipun sumber daya fasilitas dan infrastruktur sangat membantu, namun tanpa dukungan dari Sumber daya manusia yang memiliki kualitas dan keterampilan yang baik, jika tidak terpenuhi, maka akan kurang efektif. (Mejillón González Yuri Lisbeth Tutor:, 2022).

Kualitas dari Sumber daya manusia dapat memengaruhi kinerja karyawan, yang berarti bahwa jika kualitas sumber daya manusia lebih tinggi, maka kinerja karyawan dalam perusahaan tersebut akan meningkat (Endri Susilo, 2020). Hasil pengujian menunjukkan bahwa secara terpisah, Kinerja karyawan (Y) dipengaruhi secara signifikan oleh variabel kualitas SDM (X1). Ini berarti bahwa semakin baik kualitas sumber daya manusia (X1), maka dampaknya juga akan sangat positif terhadap kinerja pegawai (Sutanta, 2019).

Kinerja yang baik dapat dipengaruhi oleh motivasi kerja (Siregar, 2020). Motivasi adalah sesuatu yang dapat membangkitkan semangat atau dorongan. Kata Motivasi berasal dari kata Latin *move*, yang berarti bergerak atau mendorong energi yang menciptakan semangat kerja seseorang, sehingga orang tersebut mau berkolaborasi, bekerja secara efektif, dan berusaha sebaik mungkin untuk meraih kepuasan (Simatupang, 2023). Sikap mental para karyawan ini merupakan faktor yang memperkuat motivasi mereka dalam mencapai kinerja yang optimal (Aditya, 2021) seperti yang diungkapkan dalam jurnal (Simatupang, 2023).

Kinerja yang baik meningkatkan kepuasan pelanggan dengan layanan dan kualitas pelayanan dalam keperawatan. Sebuah meta analisa yang melibatkan 26 penelitian di Amerika Serikat mengenai Pengalaman Perawat dengan Rekam Medis Elektronik menunjukkan bahwa penggunaan rekam medis elektronik memberikan kepuasan di beberapa aspek, yaitu fungsi, fisik, perseptual, dan kognitif. Namun, rekam medis elektronik juga memicu ketidakpuasan di aspek psikologis karena dapat menghalangi komunikasi, sehingga perawat kesulitan untuk berinteraksi secara efektif dengan dokter dan pasien lainnya (Tolentino & Gephart, 2020) dalam

(Risa Setia Ismandani et al. , 2023).

Menurut Permenkes No. 24 Tahun 2022, Pemerintah menetapkan bahwa diakhir tahun 2023, seluruh fasilitas pelayanan kesehatan di Indonesia sudah harus menerapkan rekam medis elektronik (Purwadianto, 2022) dalam (Fenilho & Ilyas, 2023). Implementasi rekam medis elektronik mempunyai benefit seperti membantu pedokumentasian klinis perawatan pasien misalnya dalam peningkatan kualitas dokumentasi pasien, peningkatan efisiensi administrasi, keamanan dan koordinasi antar klinisi (perawat, dokter dan tenaga kesehatan lainnya) dalam perawatan pasien (Wuryanto et al., 2023).

Berdasarkan data dari Jawa Timur ada 13 rumah sakit yang sudah terintegrasi menerapkan rekam medis elektronik (kemenkes RI, 2021) dalam jurnal (Mutmainah, 2024). dan salah satu rumah sakit yang di Jawa Timur ada juga yang belum memahami mengenai penggunaan Rekam Medis Elektronik ketersediaan informasi di dalam rekam medis elektronik sudah tersedia namun perlu melakukan back up data agar tidak terjadi misfile (Medis & Maharani, 2023).

Dari hasil data awal wawancara di RSUD Gambiran Kota Kediri dengan kepala ruangan rawat inap Sekartaji, Jenggala, dan Panjalu ditemukan berbagai permasalahan yaitu jumlah pasien dan beban kerja yang tidak menentu akan menambah kompleksitas dalam pengisian dan pengelolaan rekam medis elektronik, sarana prasarana belum sepenuhnya lengkap dikarenakan ada beberapa perawat yang membawa laptop sendiri sendiri untuk pengisian rekam Medis elektronik, terdapat form yang dinilai tidak bisa digantikan ke Rekam Medis Elektronik seperti TTD pasien harus asli, ketetapan waktu resume masih yang belum lengkap seperti

ruang ICCU, dan keterbatasan SDM meliputi sebagian perawat senior mengalami kesulitan dalam mengoperasikan komputer, sudah dilakukan sosialisasi rekam medis elektronik hanya sekali secara singkat (Februari 2023), belum ada panduan (juknis) yang secara menyeluruh atau jelas.

Dokumentasi keperawatan adalah sebuah catatan yang mencatat kondisi pasien, mencakup aspek bio-psikologis-sosial-religius, serta semua tindakan atau aktivitas yang diambil oleh perawat dari saat pasien tiba di rumah sakit hingga saat pasien meninggalkan rumah sakit (Juniarti, 2020). Proses dokumentasi juga berfungsi untuk menilai seberapa baik perawat dalam memberikan layanan kesehatan (Maurissa et al. , 2020). Kemajuan teknologi berpengaruh pada cara perawat melakukan dokumentasi. Perawat memiliki tanggung jawab penting dalam menilai dan menggunakan rekam medis elektronik. Dengan adanya rekam medis elektronik, dokter dan perawat dapat dengan mudah mendapatkan akses ke informasi kesehatan pasien, sehingga mereka dapat membuat keputusan dengan lebih cepat (Kamau, 2015). Akan tetapi memiliki kelemahan dalam hal penyimpanan yang terbatas dan jaringan yang menjadi pusat penyimpanan. Penggunaan RME diharapkan mampu meningkatkan kualitas layanan dan kinerja perawat dalam memberikan asuhan keperawatan (Kamau,2015).

Permasalahan kualitas SDM, Motivasi dan kinerja dalam pengelolaan rekam medis elektronik (RME) dapat berupa Jumlah tenaga ahli dalam bidang teknologi informasi dan spesialis dalam arsip rekam medis yang terbatas., kurangnya pengetahuan dan keterampilan SDM di bidang teknologi informasi , Kemampuan SDM masih menjadi penghambat, meskipun secara kuantitatif jumlah

SDM tercuk (diratorat pelayanan kesehatan) dalam jurnal Febrianti et., 2020).

Berdasarkan latar belakang tersebut, peneliti ingin melakukan studi tentang Analisis Kualitas Sumber Daya Manusia dan Motivasi yang mempengaruhi kinerja Perawat di ruang rawat inap saat mengisi rekam medis elektronik di RSUD Gambiran Kota Kediri. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk menganalisis para perawat di ruang rawat inap dalam proses pengisian Rekam Medis elektronik.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian diatas, penulis merumuskan masalah dengan pertanyaan penelitian sebagai berikut : **“Apakah ada pengaruh antara kualitas SDM Dan Motivasi terhadap kinerja Perawat Diruang Rawat Inap dalam pengisian Rekam Medis Elektronik di RSUD Gambiran Kota Kediri ?**

1.3 Tujuan dan Manfaat

1.3.1 Tujuan Umum

Mempelajari bagaimana kualitas sumber daya manusia (SDM) berdampak pada seberapa baik perawat di ruang rawat inap dalam pengisian rekam medis elektronik di RSUD Gambiran Kota Kediri

1.3.2 Tujuan Khusus

1. Menganalisis kualitas SDM perawat rawat inap dalam pengisian rekam medis elektronik di RSUD Gambiran kota kediri
2. Menganalisis motivasi perawat rawat inap dalam pengisian rekam medis elektronik di RSUD Gambiran Kota Kediri

3. Menganalisis pengaruh kualitas SDM dan Motivasi terhadap kinerja perawat rawat inap dalam pengisian rekam medis elektronik di RSUD Gambiran Kota Kediri

1.3.3 Manfaat Penelitian

1. Manfaat Teoritis

Diharapkan bahwa temuan penelitian ini akan bermanfaat sebagai acuan dan dapat menambah wawasan dalam bidang manajemen keperawatan dan rekam medis, terutama mengenai kualitas sumber daya manusia, motivasi, dan performa dalam pengisian rekam medis elektronik di RSUD Gambiran di Kota Kediri.

2. Manfaat Praktis

1) Bagi Kampus

Sebagai sumber informasi, referensi, dan alat pembelajaran bagi mahasiswa kesehatan, teks ini bertujuan untuk meningkatkan pemahaman mereka mengenai kualitas sumber daya manusia dan motivasi yang berpengaruh terhadap kinerja dalam pengisian rekam medis elektronik di RSUD Gambiran Kota Kediri.

2) Bagi Responden

Temuan dari penelitian ini dapat memberikan wawasan kepada responden tentang mutu sumber daya manusia serta dorongan yang memengaruhi kinerja dalam pengisian catatan medis elektronik di RSUD Gambiran Kota Kediri.

3) Bagi Rumah sakit

Sebagai instrumen penilaian bagi rumah sakit untuk memperbaiki pelayanan kesehatan melalui kinerja perawat di unit rawat inap di RSUD Gambiran Kota Kediri.

4) Bagi Peneliti

Untuk memperluas pengetahuan dan pengalaman peneliti dalam administrasi rumah sakit khususnya terkait manajemen SDM dalam penerapan sistem rekam medis elektronik dan memperoleh pemahaman tentang bagaimana kualitas SDM dan motivasi berkontribusi pada peningkatan kinerja perawat dan memperoleh pengetahuan tentang cara mengembangkan keterampilan dalam manajemen pelayanan kesehatan.

5) Bagi Pasien

Untuk meningkatkan pelayanan pasien yang lebih cepat dalam kemudahan mengakses data dan memudahkan pemantauan perkembangan kondisi kesehatan pasien secara berkelanjutan

1.4 Keaslian Penelitian

NO	Nama Penelitian	Judul Penelitian Tahun	Karakteristik Variabel				Perbedaan
			Variabel	Jenis Penelitian	Sampel	Hasil	
1.	Agit Fuzi Ariani, Ramayani Yusuf	Pengaruh Kualitas Sumber Daya Manusia Terhadap Kinerja Karyawan pada Kantor Kementerian Agama Kabupaten Garut/2022	Pengaruh Kualitas Sumber Daya, Kinerja Karyawan,	Kuantitatif	38 orang	Penelitian menunjukkan bahwa kinerja pegawai di Agama Kabupaten Garut dipengaruhi secara signifikan dan positif oleh kualitas SDM.	Perbedaan penelitian terletak pada populasi, sampel, variabel teknik sampling, tempat penelitian dan uji statistik yang digunakan

2.	Andara Maurissa, Yuswardi,Syarifah Atika	Kualitas Kinerja Perawat dan Dokumentasi Asuhan Keperawatan di Ruang Rawat Inap Rumah Sakit Umum Pemerintah Aceh/2020	Kualitas Kinerja Perawat, Dokumenta si Asuhan Keperawata n	Kuantitatif	12 perawat pelaksana di ruang rawat inap yang melakukan pendokumentasia n asuhan keperawatan.	Temuan dari penelitian menunjukkan bahwa secara umum, dokumentasi asuhan keperawatan yang dilakukan di Rumah Sakit Umum Pemerintah Aceh termasuk dalam kategori baik, dengan persentase mencapai 75,71%.	Perbedaan penelitian terletak pada populasi, sampel, variabel, teknik sampling, tempat penelitian dan uji statistik yang digunakan
----	--	--	---	-------------	---	--	--

3.	Andi Armayudi Syam, Andi Ahmad Malikul Afdal	Pengaruh Motivasi Terhadap Kinerja Tenaga Kesehatan Di puskesmas Sinjai Barat Kabupaten Sinjay/2023	Pengaruh Motivasi, kinerja Tenaga Kesehatan	Kuantitatif	35 orang perawat dan Bidan	Hasil penelitian menunjukkan bahwa ada hubungan antara motivasi dan kinerja. Koefisien determinasi yang didapatkan adalah 0,714 dengan sebuah tingkat korelasi mencapai 71,4%. Hal ini menunjukkan bahwa motivasi memengaruhi kinerja. staf kesehatan di puskesmas Tengngalembang, Kabupaten Sinjai.	Perbedaan penelitian terletak pada populasi, sampel, variabel, teknik sampling, tempat penelitian dan uji statistik yang digunakan
4.	Sutanta	Analisis Hubungan Kualitas Sumber Daya Manusia dan Budaya Organisasi terhadap Kinerja Pegawai Dinas Kesehatan Kabupaten Empat Lawang./2019	Kualitas Sumber Daya Manusia (SDM), Budaya Organisasi, Kinerja pegawai	Kuantitatif	20 orang pegawai negeri sipil (PNS)	Hasil dari studi Ini menunjukkan bahwa kualitas SDM berdampak besar dan signifikan terhadap kinerja karyawan. Budaya organisasi juga berdampak positif pada kinerja karyawan.	Perbedaan penelitian terletak pada populasi, sampel, variabel, teknik sampling, tempat penelitian dan uji statistik yang digunakan

5.	Widy Seftia Nur, Dine Meigawati, Rizki	Pengaruh Kualitas Sumber Daya Manusia terhadap Kinerja Organisasi di Sekretariat DPRD Kabupaten Cianjur/2020	Kualitas Sumber Daya Manusia, Kinerja Organisasi	kuantitatif	70 pegawai	Temuan dari penelitian ini menunjukkan bahwa kualitas sumber daya manusia berperan penting dalam kinerja organisasi di Sekretariat DPRD Kabupaten Cianjur. Secara umum, kualitas sumber daya manusia dinilai melalui dimensi pengetahuan, keterampilan, dan kapasitas, dan hal ini menunjukkan bahwa para pegawai mampu melaksanakan kinerja yang baik untuk mencapai tujuan organisasi.	Perbedaan penelitian terletak pada populasi, sampel, variabel, teknik sampling, tempat penelitian dan uji statistik yang digunakan
----	--	--	---	-------------	---------------	--	--